

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatn pada Tn. Npasien pasca kateterisasi jantung dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian menunjukkan Tn. N usia 60 tahun 9 bulan dengan keluhan nyeri skala 5 pada lokasi yang terpasang *sheath* di paha kanan dan nyeri mulai terasa dan terus meningkat setelah 4 jam tindakan PPCI; tampak meringis dan gelisah; tampak menghindari ketika lokasi yang terpasang *sheath* akan dilakukan pengkajian; nyeri dada sudah berkurang menjadi skala 2 dan sudah tidak merasakan sesak nafas lagi; terdapat luka post PPCI yang masih terpasang *sheath* femoral di lipatan paha kanan yang tertutup perban dengan kondisi perban terlihat bersih dan tidak ada pendarahan; dengan hemodinamik TD 135/95 mmHg, MAP 108 mmHg, HR 79x/menit, RR 24x/menit, SaO₂ 98%.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Tn. N adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik: prosedur operasi, risiko penurunan curah jantung dibuktikan dengan perubahan afterload, dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri dan program pembatasan gerak.
3. Intervensi yang direncanakan yaitu manajemen nyeri, perawatan jantung, dan dukungan mobilisasi.

4. Implementasi diagnosa nyeri dengan mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri, respon nyeri nonverbal, memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri dengan memberikan penerapan *ice pack gel*, dan memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan; diagnosa risiko penurunan curah jantung dengan memonitor status kardiopulmonal (frekuensi dan kekuatan nadi, frekuensi nafas, TD dan MAP), memonitor saturasi oksigen, mempertahankan jalan nafas paten, memberikan oksigen melalui nasal kanul sebanyak 4 liter/menit; dan diagnosa gangguan mobilisasi fisik dengan tidak diperbolehkan menekuk kaki kanan sampai jam 21.00 WIB namun tetap dianjurkan untuk melakukan pergerakan sedikit-sedikit, memfasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu yaitu pagar tempat tidur mengajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan yaitu duduk ditempat tidur, dan melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.
5. Evaluasi keperawatan akhir didapatkan masalah nyeri akut, risiko penurunan curah jantung, dan gangguan mobilitas fisik teratasi.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari karya ilmiah akhir ini dijadikan sebagai referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pasca kateterisasi

jantung dengan menerapkan *ice gel pack* sebelum pelepasan *sheath* femoral untuk mengurangi nyeri saat pelepasan *sheath* femoral.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari karya ilmiah akhir ini dijadikan sebagai sumber atau acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam upaya meningkatkan manajemen asuhan pada pasien pasca kateterisasi jantung dengan menerapkan *ice gel pack* untuk mengurangi nyeri saat pelepasan *sheath* femoral dan menjadikan bagian dari standar operasional prosedur pelepasan *sheath* femoral.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari karya ilmiah akhir ini dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pasca kateterisasi jantung dengan menerapkan *ice gel pack* untuk mengurangi nyeri saat pelepasan *sheath* femoral.

